

ABSTRAK

JONI HARTO : Jual Beli Limbah Industri dan Limbah Manusia (Tinja) ditinjau dari Prespektif Islam studi kasus di PT. *Megalopolis Manunggal Industri Development* Kawasan Industri MM 2100.

Percepatan industri umumnya Jawa Barat khususnya di Bekasi merupakan target pemerintah dalam program menarik para *investor* untuk membuka usahanya di Indonesia. Pertambahan jumlah angkatan pencari kerja merupakan problematika yang setiap tahunnya menjadi persoalan yang sangat pelik. Bertambahnya *investor* yang membeli lahan di kawasan industri MM 2100 bertambah pula *income*.

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengangkat tentang solusi hukum Islam tentang jual beli najis yang dihasilkan dari proses pengolahan limbah dari industri. Dalam hal ini kaitanya dengan limbah manusia dari para karyawan di kawasan Indusrti MM 2100 *Industrial Development*, Cikarang Barat, Bekasi, untuk mengetahui solusi hukum tentang orang yang bekerja pada bidang pengolahan limbah industri dan pengolahan limbah manusia menurut pandangan Islam

Dalam usaha penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi langsung dan tidak langsung. Untuk metode observasi langsung penulis terjun ke lokasi pengolahan limbah manusia dan limbah industri yang ada di PT. *Megalopolis Manunggal Industrial Development*. Sedangkan untuk metode tidak langsung, penulis mengumpulkan data dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian. Selanjutnya dilakukan pengolahan data setelah itu dikumpulkan dengan cara menyusun, mengaplikasikan, menganalisa, mengenterpretasikan dan kemudian menyimpulkan.

Dari data – data yang diperoleh menunjukkan pengolahan limbah manusia dan limbah industri di PT. *Megalopolis Manunggal Industrial Development* menunjukan masih aman karena masih dibawah ketentuan standart baku mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Hasil akhir limbah cair yang telah melalui proses pengolahan dengan baik maka aman untuk bisa dipakai oleh masyarakat luas di sekitar kawasan MM2100. Pengangkutan limbah akhir berupa *sludge* padat oleh PT. PPLI dari Cikarang Barat ke Citeureup Bogor dengan menggunakan truk khusus dan tertutup rapat maka pengguna jalan lainnya tidak akan terganggu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada prinsipnya dengan adanya pengolahan limbah manusia dan limbah industri banyak mendatangkan berbagai keuntungan baik itu karyawan yang bekerja, masyarakat sekitar kawasan, maupun pemerintah khususnya pemerintah kabupaten Bekasi karena menghasilkan *Income* yang cukup signifikan dari dunia industri.